

GENDER BUDGET STATEMENT (GBS)
(Pernyataan Anggaran Gender)

KPD / OPD : DINAS PETERNAKAN DAN KESEHATAN HEWAN PROVINSI KALIMANTAN TIMUR
 Alamat : Jln. Bhayangkara No. 54 Samarinda
 Tahun Anggaran : 2026

Program / Kegiatan	PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER
Kode Kegiatan	3.27.04.1.01.0009
Kegiatan	Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi
Sub Kegiatan	Pengelolaan Partisipasi Masyarakat dalam Pengendalian Zoonosis
Output Kegiatan	Jumlah Kader Zoonosis
Analisa Situasi	Data Pembuka Wawasan Data Umum : Jumlah Kader Siaga Zoonosis yang mengikuti Bimbingan Teknis Kader Siaga Zoonosis (Bimtek Kasizo) sebanyak 125 Orang sejak Tahun 2022 di 3 Kab/Kota. Data Terpilah : Jumlah Kader Siaga Zoonosis yang mengikuti Bimbingan Teknis Kader Siaga Zoonosis (Bimtek Kasizo) dengan Peserta Laki-laki sebanyak 45 Orang (36%) dan Peserta Perempuan sebanyak 80 Orang (64%). Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan Akses : Masih banyaknya peserta perempuan yang mengikuti Bimbingan Teknis Kader Siaga Zoonosis dibandingkan dengan peserta laki-laki. Manfaat : Masih kurang/rendahnya peserta laki-laki yang mengikuti Bimbingan Teknis Kader Siaga Zoonosis. Partisipasi : Kurangnya bimbingan teknis, sosialisasi, penanganan dini dan pelaporan kasus kejadian Gigitan Hewan Pembawa Rabies (GHPR) di lapangan. Kontrol : Masih minimnya bimbingan teknis yang difasilitasi, masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai resiko kasus kejadian Gigitan Hewan Pembawa Rabies (GHPR) di lapangan dan penanganan dini. b. Faktor Internal • Mengatur jadwal Fasilitator yang padat. • Rendahnya kemampuan, motivasi dan kesadaran peserta untuk mengikuti Bimtek Kasizo. • Peningkatan kualitas SDM peserta Bimtek Kasizo c. Faktor Eksternal • Terjadi peningkatan wabah atau risiko penyakit zoonosis yang sedang berkembang di masyarakat yang memerlukan respon cepat. • Padatnya jadwal fasilitator Bimtek Kasizo. • Terjadinya perubahan Peraturan baru terkait Kesehatan Kesrawan dan penanggulangan Zoonosis.
Capaian Program	1. Tolok Ukur/Tujuan Program Meningkatkan Pengendalian Kesehatan Masyarakat Veteriner untuk menghasilkan Produk Peternakan yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH) 2. Indikator dan Target Kinerja Jumlah Kader Zoonosis sebanyak 25 Orang dengan Peserta Laki-laki sebanyak 9 Orang (36%) dan Peserta Perempuan sebanyak 16 Orang (64%).
Jumlah Anggaran	Rp. 77.741.308 (Tujuh Puluh Tujuh Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Satu Ribu Tiga Ratus Delapan Rupiah)

Rencana Aksi (Dipilih hanya komponen yang online mengubah kondisi ke arah kesetaraan gender)	Komponen 1 - Regulasi/Kebijakan Kementan tentang Percepatan Pembentukan Kader Siaga Zoonosis. - Fasilitasi Bimtek dan Bekejasama dengan Fasilitator dari Kementerian Pertanian - Bekerjasama dengan Dinas Kesehatan, Dinas Pertanian atau bidang yang menangani Fungsi Peternakan dan Kesehatan Hewan Kabupaten/Kota mengenai pelatihan, sosialisasi, penanganan dini kasus dan pelaporan kasus kejadian Gigitan Hewan Pembawa Rabies (GHPR) di lapangan. - Mengadakan Bimtek, Sosialisasi, Penangan Dini Kasus dan Pelaporan Kasus Kejadian Gigitan Hewan Pembawa Rabies (GHPR) di lapangan.
Dampak/Hasil Output Kegiatan	Jumlah Kader Siaga Zoonosis (100 %)

Samarinda, Desember 2025

Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan

Provinsi Kalimantan Timur

Pt. Kepala Dinas,

Fadli S. S. Sos. M. Si

Pembina Tingkat I



GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
PILIH KEBIJAKAN / PROGRAM KEGIATAN YANG AKAN DIANALISIS	DATA PEMBUKA WAWASAN	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		FAKTOR KESENJANGAN	SEBAB KESENJANGAN INTERNAL	SEBAB KESENJANGAN EKSTERNAL	REFORMULASI TUJUAN	RENCANA AKSI	DATA DASAR (BASE LINE)	INDIKATOR GENDER
Kebijakan : Peningkatan Pelaksanaan PUG di Bidang Ekonomi	Data Umum : Jumlah Kader Siaga Zoonosis yang mengikuti Bimbingan Teknis Kader Siaga Zoonosis (Bimtek Kasizo) sebanyak 125 Orang sejak Tahun 2022 di 3 Kab/Kota.	Akses : Masih banyaknya peserta perempuan yang mengikuti Bimbingan Teknis Kader Siaga Zoonosis dibandingkan dengan peserta laki-laki.	Mengatur jadwal Fasilitator yang padat. Rendahnya kemampuan, motivasi dan kesadaran peserta untuk mengikuti Bimtek Kasizo.	Terjadi peningkatan wabah atau risiko penyakit zoonosis yang sedang berkembang di masyarakat yang memerlukan respon cepat.	Tujuan : Meningkatkan peran perempuan dalam mengikuti pelatihan Bimbingan Teknis mengenai pencegahan dini penyakit zoonosis yang ada di masyarakat, dimana perempuan diberikan akses yang setara dalam peningkatan kapasitas sebagai kader kesehatan masyarakat	- Regulasi/Kebijakan Kementan tentang Percepatan Pembentukan Kader Siaga Zoonosis. - Fasilitasi Bimtek dan Bekejasama dengan Fasilitator dari Kementerian Pertanian	Jumlah Kader Siaga Zoonosis yang mengikuti Bimbingan Teknis Kader Siaga Zoonosis (Bimtek Kasizo) sebanyak 125 Orang	Output : terbentuknya sebanyak 25 kader zoonosis yang telah mendapatkan pembekalan pengetahuan dan keterampilan terkait pencegahan, pengendalian, dan penanganan penyakit zoonosis di masyarakat. Komposisi peserta yang terdiri dari 9 laki-laki (36%) dan 16 perempuan (64%) menunjukkan adanya keterwakilan gender yang cukup proporsional serta memberikan ruang partisipasi yang lebih besar bagi perempuan.
Program : PENGENDALIAN KESEHATAN HEWAN DAN KESEHATAN MASYARAKAT VETERINER	Data Terpilah : Jumlah Kader Siaga Zoonosis yang mengikuti Bimbingan Teknis Kader Siaga Zoonosis (Bimtek Kasizo) dengan Peserta Laki-laki sebanyak 45 Orang (36%) dan Peserta Perempuan sebanyak 80 Orang (64%).	Manfaat : Masih kurang/rendahnya peserta laki-laki yang mengikuti Bimbingan Teknis Kader Siaga Zoonosis.	Peningkatan kualitas SDM peserta Bimtek Kasizo	Padatnya jadwal fasilitator Bimtek Kasizo.			Jumlah Kader Siaga Zoonosis yang mengikuti Bimbingan Teknis Kader Siaga Zoonosis (Bimtek Kasizo) dengan Peserta Laki-laki sebanyak 45 Orang (36%) dan Peserta Perempuan sebanyak 80 Orang (64%).	Outcome : Peningkatan Pembentukan Kader Siaga Zoonosis di Masyarakat, meningkatnya peran aktif kader zoonosis, baik laki-laki maupun perempuan, dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit zoonosis di wilayahnya. Keterlibatan perempuan yang lebih dominan (64%) diharapkan mampu memperkuat efektivitas penyebarluasan informasi di tingkat rumah tangga dan komunitas, mengingat perempuan memiliki peran penting dalam pengelolaan kesehatan keluarga. sehingga berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat serta penurunan risiko penularan penyakit zoonosis secara berkelanjutan.

LANGKAH 1	LANGKAH 2	LANGKAH 3	LANGKAH 4	LANGKAH 5	LANGKAH 6	LANGKAH 7	LANGKAH 8	LANGKAH 9
PILIH KEBIJAKAN / PROGRAM KEGIATAN YANG AKAN DIANALISIS	DATA PEMBUKA WAWASAN	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KE DEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		FAKTOR KESEJANGKARAN	SEBAB KESEJANGKARAN INTERNAL	SEBAB KESEJANGKARAN EKSTERNAL	REFORMULASI TUJUAN	RENCANA AKSI	DATA DASAR (BASE LINE)	INDIKATOR GENDER
Kegiatan : Penjaminan Kesehatan Hewan, Penutupan dan Pembukaan Daerah Wabah Penyakit Hewan Menular Lintas Daerah Kabupaten/Kota Dalam 1 (Satu) Daerah Provinsi		Partisipasi : Kurangnya bimbingan teknis, sosialisasi, penanganan dini dan pelaporan kasus kejadian Gigitan Hewan Pembawa Rabies (GHPR) di lapangan.				- Mengadakan Bimtek, Sosialisasi, Penangan Dini Kasus dan Pelaporan Kasus Kejadian Gigitan Hewan Pembawa Rabies (GHPR) di lapangan.		Impact : Membantu pengendalian zoonosis di lingkungan masyarakat dan meningkatnya kesadaran dan perilaku masyarakat dalam pencegahan penyakit zoonosis, sehingga berpotensi menurunkan risiko penularan penyakit dari hewan ke manusia.
Sub Kegiatan : Pengelolaan Partisipasi Masyarakat dalam Pengendalian Zoonosis				• Terjadinya perubahan Peraturan baru terkait Kesehatan Kesrawan dan penanggulangan Zoonosis.				
Tujuan : Mendorong partisipasi aktif dan tanggung jawab masyarakat dalam pengendalian Penyakit zoonosis		Kontrol : Masih minimnya bimbingan teknis yang difasilitasi, masih rendahnya pemahaman masyarakat mengenai resiko kasus kejadian Gigitan Hewan Pembawa Rabies (GHPR) di lapangan dan penanganan dini.				- Mengadakan Bimtek, Sosialisasi, Penangan Dini Kasus dan Pelaporan Kasus Kejadian Gigitan Hewan Pembawa Rabies (GHPR) di lapangan.		